

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terdapat beberapa poin, antara lain :

1. Mayoritas orientasi *locus of control* wanita *single parent* dewasa awal yang ada di Kecamatan Perak Jombang adalah pada orientasi *locus of control* internal yakni sebanyak 34 subyek dari 42 subyek atau 81%, sedangkan subyek yang berorientasi pada *locus of control* eksternal sebanyak 8 subyek dari 42 subyek atau 19%.
2. Strategi *coping* wanita *single parent* dewasa awal yang ada di Kecamatan Perak Jombang dibagi menjadi dua, *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Dari 42 subyek penelitian, wanita *single parent* dewasa awal yang melakukan *problem focused coping* sebanyak 21 subyek, begitu juga dengan wanita *single parent* dewasa awal yang melakukan *emotional focused coping* juga berjumlah 21 subyek.
3. Analisis hubungan antara *locus of control* dengan strategi *coping* dilakukan sebanyak empat kali, yaitu :
 - a. Hubungan antara *locus of control* internal dengan *problem focused coping*. Dari hasil korelasi ini bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan kearah yang positif antara *locus of control* internal dengan *problem focused coping* $r_{xy} = .352$ dan

$p = 0,22$. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin individu berorientasi pada *locus of control* internal semakin dia menggunakan *problem focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan.

- b. Hubungan antara *locus of control* internal dengan *emotional focused coping*. Dari hasil korelasi ini bahwasanya ada hubungan yang negatif antara *locus of control* internal dengan *emotional focused coping* dan diperoleh nilai yang tidak signifikan $r_{xy} = -.236$ dan $p = .133$.
- c. Hubungan antara *locus of control* eksternal dengan *problem focused coping*. Dari hasil korelasi ini bahwasanya terdapat hubungan kearah yang negatif antara *locus of control* eksternal dengan *problem focused coping*. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{xy} = -.444$ dan $p = .003$ artinya ada hubungan antara *locus of control* eksternal dengan *problem focused coping*, tetapi hubungan yang negatif. Jadi, semakin individu berorientasi *locus of control* eksternal semakin dia tidak menggunakan *problem focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan.
- d. Hubungan antara *locus of control* eksternal dengan *emotional focused coping*. Dari hasil korelasi ini bahwasanya terdapat hubungan kearah yang negatif antara *locus of control* eksternal dengan *problem focused coping*. Hal ini ditunjukkan dengan

$r_{xy} = .275$ dan $p = .079$. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada hubungan antara *locus of control* eksternal dengan *emotional focused coping*.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, yaitu keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyampaikan atau memaparkan data, dan juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam membuat instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang bagus.
2. Bagi wanita *single parent*, diharapkan mampu memiliki strategi *coping* yang baik dalam mengatasi stressor yang ada.
 - a. Bagi *single parent* yang berorientasi pada *locus of control* internal dan menggunakan *problem focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan, diharapkan dapat selalu beranggapan bahwasanya segala sesuatu yang ada merupakan hasil dari usaha yang sudah dilakukan dan dalam penyelesaian masalah diharapkan subyek tetap mempertahankan melakukan *problem focused coping* (fokus menyelesaikan masalah) dalam menyelesaikan masalah yang ada.
 - b. Bagi *single parent* yang berorientasi pada *locus of control* internal dan menggunakan *emotional focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan, diharapkan dapat selalu beranggapan bahwasanya segala sesuatu yang ada merupakan hasil dari usaha

yang sudah dilakukan dan dalam penyelesaian masalah, diharapkan subyek lebih menggunakan *problem focused coping* (fokus menyelesaikan masalah) dalam menyelesaikan masalah yang ada.

- c. Bagi *single parent* yang berorientasi pada *locus of control* eksternal dan menggunakan *problem focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan, diharapkan dapat lebih beranggapan bahwasanya apa yang terjadi pada dirinya bukan hanya karena nasib yang sudah digariskan oleh Tuhan melainkan usaha yang sudah dilakukan juga sangat menentukan terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan. Dan juga diharapkan subyek tetap menggunakan *problem focused coping* (fokus ke penyelesaian masalah) dalam menyelesaikan masalah yang ada.
- d. Bagi *single parent* yang berorientasi pada *locus of control* eksternal dan menggunakan *emotional focused coping* sebagai strategi *coping* yang digunakan, diharapkan dapat lebih beranggapan bahwasanya apa yang terjadi pada dirinya bukan hanya karena nasib yang sudah digariskan oleh Tuhan melainkan usaha yang sudah dilakukan juga sangat menentukan terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan. Dan juga diharapkan subyek lebih menggunakan *problem focused coping* (fokus dalam penyelesaian masalah) dalam menyelesaikan masalah yang ada.